

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu kegiatan proses yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan semua jenis dan jenjang pendidikan. Untuk itu, penting bagi para pendidik, khususnya guru, untuk mengapresiasi implikasi dari segala aspek, bentuk dan perwujudan pembelajaran. Menurut Nurfaizah & Oktavia (2020) pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Proses pembelajaran menghasilkan aktivitas timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Sebagai mestinya keberhasilan proses pembelajaran dapat di lihat dari hasil belajar siswa yang meningkat namun bukan hanya proses pembelajaran yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa akan tetapi tingkat kreativitas yang dimiliki anak juga mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran.

Setiap anak memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda di mana Meilindya, Hera, & Riyoko (2022) juga mengungkapkan pendapatnya bahwa kreativitas manusia harus di dorong sejak usia dini, dan kondisi lingkungan yang kreatif serta kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan kreatif akan membantu anak mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berimajinasi dalam menghasilkan beberapa ide baru serta merefleksikannya dalam bentuk yang nyata dimana karakteristik dari kreativitas itu sendiri ada 6 yaitu : 1) Rasa ingin tahu yang tinggi.

2) Imajinatif. 3) Berani mengambil resiko. 4) Terbuka terhadap hal baru. 5) Mampu memecahkan masalah 6) menghasilkan karya yang baru dan unik.

Melalui pembelajaran seni bisa dijadikan wadah untuk meluapkan semua kreativitas yang ada di dalam diri siswa dimana seni merupakan salah satu kegiatan bermain yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan umum khususnya di taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Lena, Iraqi, Santana, & Sari (2023) bahwa pada tingkat sekolah dasar pembelajaran seni di sebut dengan SBdP, di mana Seni Budaya dan Kerajinan merupakan kepanjangan dari SBdP. Pada bidang ini siswa mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui tentang seni. Pembelajaran SBdP mencakup elemen-elemen berikut: 1) Seni rupa meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetakan, dan bentuk lainnya. 2) Seni Musik : meliputi kemampuan latihan berbicara, memainkan alat musik, dan mengapresiasi gerak tari. 3) Tari : meliputi keterampilan gerak berdasarkan gerak tubuh, penghayatan gerak tari, dengan dan tanpa rangsangan suara. 4) Akting: mencakup keterampilan pertunjukan yang memadukan musik, tari, dan akting. 5) Keterampilan: mencakup seluruh aspek kecakapan hidup termasuk keterampilan pribadi, sosial, profesional, dan akademik.

Namun pada penelitian ini akan membahas seni tari saja, karena dalam kasus ini terdapat 43% siswa yang memiliki nilai yang rendah dalam pelajaran seni tari. Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat masih banyak siswa yang memiliki tingkat kreativitas yang rendah dalam pembelajaran tari seperti : 1) Sulit untuk membuat gerakan tari 2) Tidak tertarik dengan pelajaran 3)

Tidak percaya diri saat tampil di depan kelas hal ini disebabkan karena setiap proses pembelajaran yang dilakukan kurang memotivasi siswa untuk belajar dan memancing imajinasi siswa sehingga siswa sulit untuk meluapkan ide-ide yang ada di dalam pikirannya. Setiap kali proses pembelajaran tari berlangsung, ada siswa yang tidak memperhatikan guru.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Wati, Burhanuddin, & Ardhyantama (2022) dimana pada saat pembelajaran dimulai ada siswa yang bercanda dan ngobrol dengan temannya, ada pula yang hanya berjalan-jalan sambil melecehkan temannya. Hal ini membuat waktu yang tersedia menjadi kurang efisien. Ada pula siswa yang hanya diam dan melamun, tidak pernah bertanya dan menari sesuka hati. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran tari. Kemudian diperkuat juga dengan data yang menunjukkan kurangnya kreativitas siswa dalam pelajaran seni tari yang di tunjukan dengan tabel nilai ujian MID semester ganjil di bawah ini :

Tabel 1.1 : Hasil Ujian MID Semester Ganjil Seni Tari Siswa Kelas IV SD Negeri 243 Palembang

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1.	< 50	Kurang	78
2.	51 – 69	Cukup	41
3.	70 – 80	Baik	39
4.	> 80	Sangat Baik	20

(Sumber : Olah data kelas 4 tahun 2024)

Ada beberapa penelitian relevan yang menunjukkan hasil kreativitas siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut : penelitian yang di lakukan oleh Meilindya, Hera, & Riyoko (2022). Dengan judul “hubungan kemandirian dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar seni rupa kelas IV SDN 35 Palembang “. Dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan

Kemandirian dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar SBdP Kelas IV SD Negeri 35 Palembang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lena, Iraqi, Santana, & Sari (2023) berjudul “Pengaruh Pembelajaran SBdP Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak”. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut : terdapat hubungan yang signifikan Pembelajaran SBdP ,Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam implementasi Kurikulum merdeka kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak.

Adapun pembaharuan yang penulis lakukan dalam proposal ini yaitu pertama dari segi elemen yang di uji berupa kriativitas dan hasil belajar seni tari siswa serta teknik pengumpulan data yang menggunakan rumus slovin, yang dimana pada penelitian ini sekolah yang diteliti sudah menggunakan kurikulum merdeka sehingga pengukurannya juga disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta permasalahan yang ada pada sekolah ini yaitu rendahnya tingkat kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari di mana dalam pembelajaran seni tari ini bisa dijadikan pemicu bagi siswa untuk melatih kreativitasnya dalam bentuk sebuah karya seni, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Kelas IV Sekolah Dasar”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti menentukan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Tingkat kreativitas siswa yang rendah dalam pembelajaran seni tari, karena terdapat 43% siswa yang memiliki nilai yang rendah dalam pembelajaran seni tari.
2. Kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami pembelajaran, terutama pembelajaran seni tari.

1.2.1 Pembatasan ruang Lingkup Masalah

Pembatasan ruang lingkup merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membatasi suatu ruang lingkup yang luas dalam penelitian sehingga penelitian lebih terfokus. Pembatasan ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari kelas IV SD.

1.2.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kreativitas siswa terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas IV sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : ingin mengetahui hubungan antara kreativitas terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas IV SD Negeri 243 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap ada manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini baik itu secara teoritis maupun praktis yang meliputi :

a) Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan kontribusi pada konsep kreativitas siswa yang dijadikan faktor penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa terutama pada pembelajaran seni tari serta menjadi acuan bagi penulis untuk penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan suatu informasi bagi sekolah yang bisa digunakan untuk membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta mengembangkan bakat yang ada di dalam diri siswa dengan harapan adanya perkembangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan suatu informasi dan acuan bagi guru mengenai pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar terutama dalam mata pelajaran seni tari sehingga guru bisa lebih mengembangkan bakat yang terpendam di dalam diri siswa dengan memberikan suatu motivasi untuk meningkatkan kreatifitas dan rasa percaya diri siswa dalam membuat suatu karya.

c. Bagi Siswa

Mampu menambahkan wawasan bagi siswa dalam materi seni tari serta siswa bisa lebih leluasa dalam menuangkan ide-ide yang ada di pemikirannya dalam membuat suatu karya terutama seni tari.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis mengenai kreativitas siswa, serta dapat menambahkan suatu pengalaman baru bagi penulis dalam bidang pendidikan.